

**PENDISTRIBUSIAN DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DI CRISTAL INDONESIA
MANAJEMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Muchammad IbnuPamungkas
NIM 12240053**

Pembimbing:

**Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.01.3/ 693 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENDISTRIBUSIAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI
CRISTAL INDONESIA MANAJEMEN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muchammad Ibnu Pamungkas
NIM/Jurusan : 12240053/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : 88 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

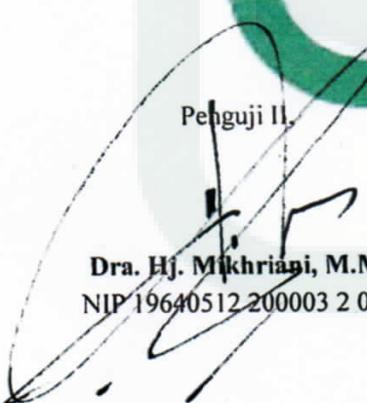
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.

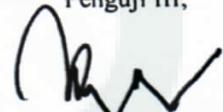
NIP 19820804 201101 1 007

Penguji II,


Dra. Hj. Mikhriani, M.M.

NIP 19640512 200003 2 001

Penguji III,


Maryono, S.Ag. M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 4 April 2016

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP 196003101987032001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muchammad Ibnu Pamungkas

NIM : 12240053

Judul Skripsi : Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* Cristal Indonesia Manajemen

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

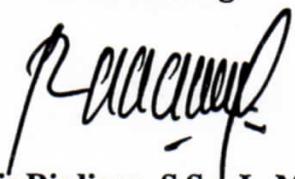
Yogyakarta, 21 Maret 2016

Mengetahui
Ketua Jurusan



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP.19670104 199303 1 003

Pembimbing



Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP.19820804 2011011 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini :

Nama : Muchammad Ibnu Pamungkas

NIM : 12240053

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen** adalah hasil karya pribadi, dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Muchammad Ibnu Pamungkas

12240053

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

Alm. Bapak Iswarto dan Ibu Tri Endang Hidayati

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



MOTTO

Surat Al – Insan ayat 8

وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا

“Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.”¹

Surat Al – Insan ayat 9

إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا

“Sesungguhnya Kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.”²

Surat Yasin Ayat 82

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sungguhny urusan-Nya apabila Dia mnghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: “Jadilah!” Maka terjadilah ia.”³⁴

¹ *Quran Karim & Terjemahan*, (Bandung: PT Shamil Cipta Media, 2005), hlm. 579.

² *Ibid.*, hlm 579.

³ *Ibid.*, hlm 445.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen**” ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang dirahmati oleh Allah SWT.

Selanjutnya tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan yang diberikan sehingga dapat terselaikannya sekripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati dan dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Machasin, M.A., selaku PGS Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Moh Nazili, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Bapak Aris Risdiana, S.Sos.I., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan waktu luang, pengarahan dan saran dalam penyusunan karya ini.
6. Ibu Hj. Tejawati, S.H. selaku staff TU Jurusan Manajemen Dakwah.
7. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kepada Bapak Risma Kusumanendra, Ibu Nia, Ibu Dwi dan Ibu Rinia selaku pengurus Cristal Indonesia Manajemen yang telah memberikan izin dan data-data untuk penelitian hingga skripsi penulis selesai.
9. Untuk almarhum Bapak Iswanto dan Ibu Endang tercinta yang senantiasa menyilipkan nama penulis disetiap doa mereka serta pengorbanan, jerih payah, dan keringat yang keluar selama ini demi cita-cita tertinggi anaknya.
10. Untuk kakak-kakakku tercinta, "Mba' Lia, Mas Ifal, dan Mba' Melda" atas doa, dukungan, motivasi dan perhatian yang diberikan sehingga adik kalian ini bisa sampai di tahap ini.
11. Teman-teman jurusan MD angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas motivasi dan pertemanan yang luar biasa selama ini.
12. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam segala hal.

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Muchammad Ibnu Pamungkas
12240053

ABSTRAK

Muchammad Ibnu Pamungkas, (12240053), Analisis Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk kewajiban pertanggungjawaban suatu perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dimana suatu perusahaan itu berdiri yang telah diatur dalam UU No 40 Tahun 2007. Perusahaan yang sadar akan kewajibannya mengenai CSR menyalurkan sebagian dana perusahaan dalam bermacam bentuk kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Namun tidak sedikit perusahaan yang menyalurkannya hanya bersifat formalitas, bahkan tidak memperhatikan sama sekali mengenai hal tersebut. CSR juga dianggap mengurangi pendapatan perusahaan. Cristal Indonesia Manajemen Merupakan salah satu lembaga yang berkecimpung dibidang penyedia jasa yang sadar akan tanggung jawab sosialnya.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik interview, observasi dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mengintepretasikannya dalam kalimat sederhana sehingga dapat diambil pengertiannya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Untuk uji validitas data penulis menggunakan 2 jenis metode triangulasi dalam mendukung pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh, ayitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Setelah melakukan penelitian, didapatkan hasil bahwa Cristal Indonesia Manajemen merupakan suatu lembaga yang sadar akan kewajibannya dalam menyalurkan program CSR sebagai bentuk pertanggungjawaban sosialnya. Konsep yang diaplikasikan dalam kegiatan pendistribusian dana CSR oleh Cristal Indonesia Manajemen adalah suatu kegiatan pelatihan yang diberikan kepada panti asuhan yang ada disekitar Jogjakarta. Diantaranya Al-Qudus, Al-Qohar, Al-Wahab, Ar-Razaq, Al-Khatijah, Al-Kautsar, Ghiffari, dan Pondok Pesantren Turi. Kegiatan yang dilakukan bertemakan *Happy to share* dan *Motivation Training* dimana materinya emrupakan materi yang memang dibutuhkan oleh anak panti, seperti meningkatkan percaya diri, public speaking, merajut cita-cita, menjadi entrepreneur muda, dal lain sebagainya. Cristal Indonesia Manajemen mendistribusikan dana CSR dalam bentuk pelatihan tersebut secara rutin setiap bulannya sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Kata kunci: *pendistribusian dana, Corporate Social Responsibility, dan Cristal Indonesia Manajemen*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teoritik	13
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II. GAMBARAN UMUM CRISTAL INDONESIA MANAJEMEN	
A. Sejarah Berdiri Cristal Indonesia Manajemen	37
B. Letak Geografis Cristal Indonesia Manajemen.....	38

C. Prasarana dan Sarana Kantor Cristal Indonesia Manajemen	39
D. Visi dan Misi Cristal Indonesia Manajemen	41
E. Bentuk Struktur Organisasi Cristal Indonesia Manajemen	43
F. Uraian Tugas-Tugas Pengelola Cristal Indonesia Manajemen	43
G. Perkembangan Cristal Indonesia Manajemen	45
H. Program-Program Yang Ditawarkan Cristal Indonesia Manajemen.....	47
I. CSR Cristal Indonesia Manajemen	52

BAB III. PENDISTRIBUSIAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI CRISTAL INDONESIA MANAJEMEN

A. Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Cristal Indonesia Manajemen	53
1. Dana Corporate Social Responsibility Cristal Indonesia Manajemen	54
2. Kegiatan Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) cristal Indonesia Manajemen	57
3. Manfaat Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility Cristal Indonesia Manajemen.....	71
B. Evaluasi Pendistribusian Dana Corporate Responsibility.....	77

BAB IV . PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	83
B. SARAN.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data	34
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....	35
Gambar 1.3 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Cristal Indonesia Manajemen.....	43
Gambar 3.1 Kegiatan Ice Breaking.....	61
Gambar 3.2 Kegiatan Penyampaian Materi oleh Ibu Nia Kurniati.....	61
Gambar 3.3 Kegiatan Penyampaian Materi oleh Bapak Risma Kusumanendra.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Narasumber Penelitian Pendistribusian Dana CSR CIM.....	29
Tabel 1.2	Perbedaan Istilah dalam Pengujian Keabsahan Data antara Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	32
Tabel 3.1	Daftar Panti Asuhan dan Pesantren Penerima Program pendistribusian Dana CSR CIM	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Tema penelitian ini adalah *Analisis Pendistribusian Dana Corporat Social Responsibility (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen*. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari adanya kemungkinan timbulnya salah penafsiran terhadap judul tersebut, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Pengertian dari kata-kata ataupun istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa Inggris, *analysis* memiliki arti pemisahan, penguraian, pemeriksaan yang teliti.¹ Analisis adalah pekerjaan meneliti sambil menguraikan bagian-bagian yang diteliti, memilah-milah sesuai dengan jenis-jenisnya.² Sedangkan yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah serangkaian kalimat yang tersusun menjadi suatu kesatuan yang menjelaskan informasi dan ide dari penulisnya.

¹ Jhon M. Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 28.

² J.S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indosia*, (Jakarta: Penerbit Kompas, 2003). Hlm. 20.

2. Pendistribusian

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran. Dalam kamus bahasa Indonesia distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau ke beberapa tempat.³

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen atau dari rumah tangga produksi ke rumah tangga konsumsi.⁴

Dari uraian di atas, kata pendistribusian berarti suatu kegiatan pembagian atau penyaluran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Dalam penelitian ini, Cristal Indonesia Manajemen sebagai produsen.

3. Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan dapat dipahami sebagai kebijakan-kebijakan dan tindakan-

³ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 125.

⁴ Wiji Slamet Subagya, dkk, *Pengantar Ekonomi Untuk Kelas 1 SMU*, (Jakarta: Yudhistira, 2001), hlm. 68.

tindakan perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungan yang didasarkan pada etika.⁵

Tanggung jawab sosial, adalah jiwa perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis yang mencakup citra perusahaan, promosi, meningkatkan penjualan, membangun percaya diri, loyalitas karyawan, serta keuntungan. Dalam konteks lingkungan eksternal, tanggung jawab sosial berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat seperti kesempatan kerja dan stabilitas sosial-ekonomi-budaya.⁶

Menurut Curt Weeden seperti yang dikutip “Parsudi Suparlan” dana CSR adalah bagian dari anggaran korporasi.⁷ Sedangkan yang peneliti maksud dari dana CSR adalah dana yang telah disiapkan oleh suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder* atas dampak dari keberadaan suatu perusahaan.

4. Cristal Indonesia Manajemen

Cristal Indonesia Manajemen (CIM) merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang penyedia jasa, yaitu jasa training atau pelatihan. Sebagai lembaga pengembangan karier profesional dengan membuka

⁵ Poerwanto, *Corporate Social Responsibility, Menginjak Gejolak Sosial di Era Pornografi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 19.

⁶ *Ibid.*, hlm. 21.

⁷ Mukti Fajar ND, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia, Studi tentang penerapan Ketentuan CSR Pada Perusahaan Multi Nasional, Swasta nasional & BUMN di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 303.

berbagai macam program diantaranya: *Inspiring Softskill Training, Inspiring Refresh & fun, Inspiring happy family, Inspiring Games Softbound, HRD consultan, Public Speaking, Motivation Training, Excellence Team Work, Leadership Training, Service Excellence Training, Personal Development, Character Building, Education, Parenting & Entrepreneur.*⁸

Cristal Indonesia Manajemen (CIM) telah berdiri di komplek Ruko Candi Indah No. 9, Jalan Kaliurang km. 11,5 Yogyakarta. Secara simbolis CIM ditetapkan pada tanggal 3 Agustus 2008 dan secara resmi dibuka pada tanggal 8 Agustus 2008. Pada saat ini, CIM telah mendapatkan izin dari Dirjen Pendidikan PNFI dengan No. NILEK: 04104.4.1.0061.21/99 sebagai lembaga pendidikan nonformal.

Maksud keseluruhan judul “Analisis Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Cristal Indonesia Manajemen” adalah sebuah penelitian yang berupaya mendeskripsikan pendistribusian dana CSR yang meliputi kegiatan pendidikan, kesehatan, modal sosial dan ekonomi kewirausahaan yang dilakukan oleh Cristal Indonesia Manajemen sebagai lembaga penyedia jasa. Tentang bagaimana tanggung jawab sosial Cristal Indonesia Manajemen yang berupa perhatian, jalinan sumbangan sukarela kepada masyarakat sekitar. Dan konsep yang di

⁸ Cristal Indonesia Manajemen, <http://cristalindonesiamanajemen-cim.blogspot.co.id> , (Diakses Pada Tanggal, 8 Februari 2016 Pukul, 16.01).

aplikasikan Cristal Indonesia Manajemen dalam pendistribusian dan pengelolaan dana CSR.

B. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, Istilah CSR semakin populer digunakan sejak tahun 1990-an. Beberapa perusahaan telah melakukan CSA (*Corporate Social Aktifity*) atau “aktivitas sosial perusahaan” walaupun tidak menamainya dengan CSR, secara faktual aksinya mendekati konsep CSR yang mempresentasikan bentuk peran serta dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial perusahaan. Namun sejak disahkannya Undang-Undang NO. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, debut CSR di tanah air semakin menguat. Hal ini disebabkan, Undang-Undang tersebut menyebutkan secara tegas bahwa CSR merupakan kewajiban perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan menjadi bahan perbincangan sejak dari dulu, tanggung jawab sosial perusahaan yang nantinya dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* disingkat dengan CSR mulai mendapat perhatian penuh. Menurut *The World Bussiness Council For Suistainable Development* (WBCSD) dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan sehingga dengan demikian kemandirian sebuah komunitas menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah usaha.

Dipandang dari perspektif pembangunan, CSR menunjuk pada kontribusi terhadap konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), yakni pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi masa depan.⁹

Di Indonesia tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang menganggap bahwa memberikan tanggung jawab sosial merupakan hal yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Baik itu perusahaan besar ataupun perusahaan kecil, terlebih perusahaan kecil yang pendapatannya tidak menentu dengan angka pemasukan yang kecil menganggap bahwa mereka tidak ada kewajiban untuk sosial. Padahal, pada dasarnya jika dana CSR dikelola dengan baik sekecil apapun nominalnya bisa menghasilkan hal yang cukup memenuhi kebutuhan dari sosial disekitar.

Pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk pembangunan komunitas sekitar terkadang hanya bersifat formalisme/*ad hoc* tanpa dilandasi semangat untuk memandirikan komunitas. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut pada umumnya hanya bersifat derma (*charity*) terutama sumbangan-sumbangan pada perayaan tertentu, fasilitas modal bagi olahraga dan lainnya. Sehingga sifat ini tampak sebagai suatu kewajiban belaka tanpa dilandasi oleh sifat dari dalam

⁹ Edi Suharto, CSR & COMDEV, *Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 9.

perusahaan itu sendiri, dan walaupun demikian hubungan yang demikian tersebut masih dapat dikatakan sebagai cara untuk perusahaan berhubungan dengan komunitas. Tampak di sini bahwa perusahaan melaksanakan kewajibannya sebagai suatu aktivitas rutin belaka tanpa adanya nilai kedalaman dari suatu hubungan sosial yang bakal diperolehnya dari hubungan tersebut.

Hal ini banyak berkaitan dengan anggapan perusahaan bahwa urusan meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal adalah urusan pemerintah. Dianggap bahwa pemerintah adalah sebuah lembaga yang memang mengurus kesejahteraan, khususnya melalui departemen-departemen yang ada. Menurut anggapan sebagian besar perusahaan, bahwa merek (perusahaan) sudah membayar pajak demi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan itu adalah diserahkan kepada pemerintah yang bertanggung jawab. Bahkan kadang perusahaan dituntut juga oleh pihak lain untuk menyumbangkan modal bagi terselenggaranya kegiatan-kegiatan skala nasional dengan mengesampingkan kebutuhan komunitas lokal sekitar perusahaan.¹⁰

A.B. Susanto dalam bukunya “*Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*”, mengungkapkan bahwa kompetensi perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, diharapkan mampu

¹⁰ Bambang Rudito, dkk, *CSR, Corporate Social Responsibility*, (Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2012), hlm. 104.

memberikan manfaat yang besar dan menguntungkan, manfaat pertama implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* dapat berupa pengurangan risiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Manfaat kedua implementasi CSR, berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis, adanya keterlibatan dan kebanggaan karyawan secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya, serta adanya konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholdernya. Dengan adanya manfaat inilah, kegiatan CSR dinilai mampu mendongkrak citra perusahaan yang dalam rentang waktu panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan.

Pada masa sekarang keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh adanya perhatian terhadap lingkungan sosial sekitar. Artinya bahwa sukses komersial perusahaan-perusahaan dilihat juga dari bagaimana perusahaan mengelola tanggung jawab sosial terhadap komunitas di sekitar daerah operasinya, sehingga menciptakan hubungan antar masyarakat sebagai anggota komunitas lokal yang lebih luas.¹¹

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kewajiban suatu perusahaan mengenai CSR sendiri sebenarnya sudah diatur oleh

¹¹ Rudito, "CSR", hlm.105.

pemerintah, namun tidak banyak dari perusahaan yang belum sadar akan hal tersebut. Terkadang CSR dianggap memberatkan suatu perusahaan. Suatu perusahaan menganggap bahwa mereka bisa berjalan tanpa ada kontribusi apapun untuk lingkungan dan masyarakat sekitar.

Seharusnya perusahaan sadar akan kewajiban atas tanggung jawab sosialnya, karena pada dasarnya dengan mengaplikasikan strategi CSR, suatu perusahaan akan mampu mempertahankan eksistensinya. Selain eksistensi dengan adanya penyaluran dana CSR juga mampu meningkatkan citra suatu perusahaan.

Cristal Indonesia Manajemen yaitu lembaga yang bergerak di bidang penyedia jasa training pengembangan karier professional. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang memiliki CSR dalam program sosialnya. Karena telah menjadi komitmen bagi Cristal Indonesia Manajemen untuk peduli akan masalah-masalah sosial yang ada.

Oleh karena itu perlu adanya perhatian atau semacam kajian untuk menelusuri bagaimana Cristal Indonesia Manajemen yang merupakan perusahaan/lembaga penyedia jasa dalam melakukan pendistribusian dana CSR-nya, sebagai bagian dari kepedulian sosialnya terhadap masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pendistribusian dana CSR di Cristal Indonesia Manajemen yang dituangkan dalam bentuk

skripsi dengan judul “ Analisis Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen”

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility* Cristal Indonesia Manajemen?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara langsung melahirkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan / lembaga yang menekankan kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat di luar pandangan konsumen / klien.
- b. Dalam dunia akademis, sebagai pengetahuan tentang pengelolaan dana CSR, serta sebagai sumbangan pemahaman mengenai konsep pengelolaan dana CSR untuk jurusan Manajemen Dakwah.
- c. Sumbangan pemikiran bagi Cristal Indonesia Manajemen untuk terus meningkatkan kreatifitas dalam pengelolaan dana CSR-nya.

E. Tinjauan Pustaka

Dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis, sebelumnya sudah ada penelitian tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Jurnal Dini Widyawati, yang berjudul “*Efektifitas Penyaluran Dana Corporate Social*

Responsibility Sebagai Bentuk Akuntabilitas Publik” yang meneliti sejauh mana tingkat keefektifan dari penyaluran dana CSR yang dilakukan PT. Semen Gresik. Dari penelitian ini, tingkat keefektifan penyaluran dana CSR semen gresik tersebut dihubungkan dengan kesesuaian akuntabilitas publik.¹²

Jurnal dengan judul Analisis Hubungan “*Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa di D. I. Yogyakarta)*” oleh Adeng Pustikaningsih memaparkan mengenai pembuktian dari suatu teori yang mengatakan bahwa tindakan CSR dapat mengakibatkan kinerja keuangan menjadi meningkat atau sebaliknya dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.¹³

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Dini Widyawati, merupakan jurnal penelitian dengan subjek penelitian lembaga penyedia barang yaitu PT. Semen Gresik, dengan objek penelitian keefektifan dari penyaluran dana CSR. Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yang lebih kepada analisis pengelolaan dana CSR, dimana penelitian ini juga akan mencangkup keefektifan penyaluran dana CSR. Dari kajian jurnal

¹² Dini Widyawati, “Efektifitas Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility Sebagai Bentuk Akuntabilitas Publik”, *Jurnal ilmu & Riset Akuntansi*, vol.3: 6, (2014).

¹³ Adeng Puspitaningsih, “Analisis Hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa di D. I. Yogyakarta)” , *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. 9: 2, (2011).

kedua yang ditulis oleh Adeng Pustikaningsih, terdapat kesamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan, subjek yang diteliti adalah lembaga penyedia jasa, namun penelitian yang berjudul “Analisis Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* Cristal Indonesia Manajemen” ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian jurnal dengan judul “Analisis Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa di D. I. Yogyakarta) menggunakan metode kuantitatif yang didalamnya berisikan pembuktian dari suatu teori mengenai hubungan CSR dengan kinerja keuangan.

Skripsi yang ditulis oleh Lukman Hakim. “*Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility Pamella Swalayan Group Yogyakarta*”, pada penelitian ini dikaji dengan kerangka teori manajemen keuangan. Di dalam skripsi tersebut lebih menekankan mengenai pengumpulan dana CSR sampai dengan proses penyaluran dana CSR.¹⁴

Skripsi Sodik Hidayatullah berjudul “*Konsep dan Implementasi Corporate Social Responsibility Pamella Yogyakarta*”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa CSR merupakan bagian dari upaya mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat disamping usaha meraih

¹⁴ Lukman Hakim, *Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility Pamella Swalayan Group Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan MD, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

profit perusahaan. Hal tersebut dilandasi dari teori mengenai landasan prinsip-prinsip CSR serta ruang lingkup CSR.¹⁵

Dari beberapa penelitian di atas terbukti bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan hasil-hasil penelitian yang telah ada. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen” dimana penelitian ini lebih cenderung melihat sejauh mana suatu perusahaan penyedia jasa dalam melakukan program CSR-nya sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

F. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang CSR (*Corporate Social Responsibility*)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility yang disingkat CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan (TJS) di dunia dan di Indonesia kini telah menjadi isu penting berkaitan dengan masalah dampak lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut muncul sebagai reaksi dari banyak pihak terhadap kerusakan lingkungan baik fisik, psikis maupun sosial, sebagai akibat dari pengelolaan sumber-sumber produksi secara yang tidak benar. Kesadaran untuk menyelamatkan sumber-sumber

¹⁵ Sodiq Hidayatullah, *Konsep dan Implementasi Corporate Social Responsibility Pamella*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan MD, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2007).

produksi sudah menipis. Para pengelola lebih mementingkan keuntungan sebesar-besarnya daripada membangun keseimbangan kepentingan dan berkelanjutan pembangunan.¹⁶

Ada beberapa definisi CSR antara lain: Pertama, menurut *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* dalam Rahmatullah Trianita Kurniati adalah suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, berikut komunitas-komunitas setempat (lokal), masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.¹⁷

Kedua, menurut “Schermmerhorn” dalam Edi Suharto *Corporate Social Responsibility* sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal. Secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.¹⁸

¹⁶ Poerwanto, *Corporate Social Responsibility*, hlm.16.

¹⁷ Rahmatullah Trianita Kurniati, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*, (Yogyakarta: Samudra Biru), hlm. 5.

¹⁸ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung: Reflika Aditama, 2007), hlm. 102.

Menurut Baharudin Salam dalam Busyra Azheri bila kata tanggung jawab dalam makna *responsibility* dilihat secara filosofis terdapat tiga unsur, yaitu:¹⁹

1.) Kesadaran (*awareness*)

Berarti tahu, kenal, mengerti, dapat memperhitungkan arti, guna sampai kepada soal akibat perbuatan atau pekerjaan yang dihadapi. Dengan kata lain, seseorang (baca: perusahaan) baru dapat diminta pertanggungjawaban, bila yang bersangkutan sadar tentang apa yang dilakukannya.

2.) Kecintaan atau kesukaan (*affection*).

Berarti suka, menimbulkan rasa kepatuhan, kerelaan dan kesediaan berkorban. Rasa cinta timbul atas kesadaran, apabila tidak ada kesadaran berarti rasa kecintaan tidak akan muncul. Jadi cinta timbul atas dasar kesadaran, atas kesadaran inilah lahirnya tanggung jawab.

3.) Keberanian (*bravery*)

Berarti merupakan suatu rasa yang didorong keikhlasan, tidak ragu-ragu dan tidak takut dengan segala rintangan. Suatu keberanian mesti disertai dengan perhitungan, pertimbangan, dan kewaspadaan

¹⁹ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility, Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 87.

atas segala kemungkinan. Dengan demikian, keberanian itu timbul atas dasar tanggung jawab.

Pada hakikatnya CSR adalah nilai atau jiwa yang melandasi aktivitas perusahaan secara umum, dikarenakan CSR menjadi pijakan komperensif dalam aspek ekonomi, sosial, kesejahteraan dan lingkungan. Tidak etis jika nilai CSR hanya diimplementasikan untuk memberdayakan masyarakat setempat, disisi lain kesejahteraan karyawan yang ada di dalamnya tidak terjamin, atau perusahaan tidak disiplin atau membayar pajak, suburnya praktik korupsi dan kolusi, atau mempekerjakan anak.²⁰

Dengan demikian, konsep tanggung jawab sosial lebih menekankan pada tanggung jawab perusahaan atas tindakan dan kegiatan usahanya yang berdampak pada orang-orang tertentu, masyarakat, dan lingkungan di mana perusahaan tersebut melakukan aktivitas usahanya. Secara negatif hal ini bermakna bahwa perusahaan harus menjalankan aktivitas usahanya sedemikian rupa, sehingga tidak berdampak negatif pada pihak-pihak tertentu dalam masyarakat. sedangkan secara positif hal ini mengandung makna bahwa perusahaan harus menjalankan kegiatannya sedemikian rupa, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang lebih baik

²⁰ Rahmatullah, *Panduan Praktis*, hlm.8.

dan sejahtera. Dan untuk itu harus ada regulasi sebagai acuan penerapan CSR.²¹

b. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Pengaplikasian *Corporate Social Responsibility* setiap perusahaan memiliki tujuan-tujuan tersendiri. Beberapa perusahaan sadar akan tanggung jawabnya untuk memperbaiki pembangunan lingkungan berkelanjutan. Hal tersebut muncul sebagai reaksi dari banyak pihak terhadap kerusakan lingkungan baik fisik, psikis maupun sosial, sebagai akibat dari pengelolaan sumber-sumber produksi secara yang tidak benar.²²

Terdapat pula perusahaan yang mengaplikasikan CSR yang bertujuan sebagai komitmen bisnis. Seperti yang dikutip dari *The World Business Council for Sustainable Development* oleh Bambang Rudito dan melia Famiola yang menjelaskan bahwa CSR merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas-komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Selain memberdayakan masyarakat, dari sisi perusahaan, jelas agar operasional berjalan lancar tanpa gangguan. Jika hubungan antara

²¹ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility, Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 55.

²² Poerwanto, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 16 .

perusahaan dan masyarakat tidak mesra, bisa dipastikan ada masalah. Pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat. itu disebabkan oleh minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR. Dari uraian tersebut, tampak bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain :²³

- 1). Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- 2). Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3). Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 4). Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5). Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6). Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- 7). Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
- 8). Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9). Meningkatkan semangat produktivitas karyawan.
- 10). Peluang mendapatkan penghargaan.

²³ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm.3.

c. **Komponen-Komponen CSR**

Menurut Carrol dalam Dwi Kartini, konsep CSR memuat komponen-komponen sebagai berikut:²⁴

1). Economic responsibilities

Tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi, karena lembaga bisnis terdiri dari aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan.

2). Legal responsibilities

Masyarakat berharap bisnis dijalankan dengan mentaati hukum dan peraturan yang berlaku yang pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif.

3). Ethical responsibilities

Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Menurut Epstein, etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun secara kelembagaan (organisasi) untuk menilai suatu isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan nilai tersebut, individu atau organisasi akan memberikan penilaian

²⁴ Dwi Kartini, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, Transformasi Konsep Sustainability Manajemen dan Implementasi di Indonesia*, (Bandung: Reflika Aditama, 2009), hlm. 14.

apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak serta memiliki kegunaan (utilitas) atau tidak.

4). *Discretionary responsibilities*

Masyarakat mengharapkan keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspedisi masyarakat tersebut dipenuhi oleh perusahaan melalui berbagai program yang bersifat filantropis. Dalam kaitan ini perusahaan juga ingin dipandang sebagai warga negara yang baik (*good citizen*) dimana kontribusi yang mereka berikan kepada masyarakat akan mempengaruhi reputasi perusahaan. Oleh sebab itu aktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai manifestasi *discretionary responsibilities* sering juga disebut sebagai *Corporate Citizenship*.

d. Implementasi CSR dari Beberapa Perusahaan

Pertama, Kantor pusat perusahaan Stide Rite mendapatkan piagam penghargaan perusahaan sepatu untuk tanggung jawab sosial. Penghargaan-penghargaan diberikan oleh *National Womens Political Caucus*, *Universitas Northeastern*, *Northeast Human Resources Association*, dan Universitas Harvard, yang diberikan sebagai penghargaan atas “perbaikan kualitas hidup” dalam komunitas dan negara. Selama beberapa tahun, perusahaan menyumbangkan lima persen laba sebelum pajak untuk dana amal, pemberian beasiswa pada anak-anak muda di kota terdekat, mengirimkan karyawan untuk memberikan pengajaran bagi anak-anak

terlantar pada jam kerja, dan menjadi pelopor dalam pembangunan fasilitas untuk hari peduli bagi anak-anak dan peduli orang tua. Sementara semuanya itu berjalan dengan baik, Stride Rite juga berjalan dengan baik. Stride rite tetap konsisten menghasilkan laba. Manajemen berharap laba penjualan tahun 1993 melebihi \$625 juta, dua kali lebih banyak dari laba pada tahun 1986. Harga saham meningkat enam kali nilainya sejak tahun 1986, menjadi sangat terkenal dengan investor yang peduli terhadap masalah-masalah sosial.²⁵

Kedua, perusahaan Unilever juga menyalurkan dana CSR dengan tema “Relawan *Get Relawan*”. Berawal dari dua warga, Unilever berhasil mengumpulkan 4.300 relawan untuk menularkan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan. Tahun ini peserta program bakal mencapai 30.000 orang. Meski berada di gang sempit, rumah-rumah warga dikawasan perumahan padat Mampang, Jakarta Selatan, terlihat bersih dan asri. Tak ada sedikitpun sampah yang terlihat di sepanjang lorong jalan kecil yang cuma bisa dilewati kendaraan roda dua. Di setiap depan rumah, berjajar rapi berbagai jenis tanaman. Mereka menutup selokan dengan bilah bambu dan menata pot-pot berisi tanaman hias serta tanaman obat di atasnya. Dua kotak sampah berwarna biru dan kuning berisi tulisan sampah basah dan kering ada di setiap pojok rumah. Sejak tahun 2005,

²⁵ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategics*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003), hlm.75

kawasan Mampang, Jakarta Selatan dijadikan wilayah percontohan oleh Unilever untuk menjalankan program *Jakarta Green and Clean*.

Unilever menurunkan koordinator lapangan yang bertugas memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membiasakan untuk hidup di lingkungan yang bersih. Mereka kemudian mencari para kader dari kelompok masyarakat yang aktif di wilayahnya untuk menularkan program ini. Merekalah yang kemudian disebut relawan.²⁶

Unilever menggambarkan program CSR sebagai sebuah segitiga. Bagian pertama, paling bawah, CSR yang bernapaskan business operation. Semua proses produksi menerapkan *environmental friendly*, yang peduli terhadap lingkungan. Bagian kedua, merupakan upaya Unilever mensejahterakan *supplier*, distributor dan pihak lain yang terkait dalam rantai produksi dan penjualan. “ Kita memberi *inspire* buat mereka, lewat beragam program, dan yang terakhir barulah *community engagement*.”²⁷

e. Dana Corporate Social Responsibility

Dana *Corporate Social Responsibility* adalah bagian dari anggaran korporasi. Karena dana yang dicurahkan oleh perusahaan untuk kegiatan CSR sangat tergantung dari dampak operasinya.²⁸

²⁶ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 43.

²⁷ *Ibid.*, hlm.45.

²⁸ Mukti Fajar ND, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia*, hlm. 304.

Tanggung jawab sosial, adalah jiwa perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis yang mencakup citra perusahaan, promosi, meningkatkan penjualan, membangun percaya diri, loyalitas karyawan, serta keuntungan. Dalam konteks lingkungan eksternal, tanggung jawab sosial berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat seperti kesempatan kerja dan stabilitas sosial-ekonomi-budaya.²⁹

Perseroan pada umumnya melaksanakan program CSR menggunakan dana berasal dari prosentase laba bersih yang diperoleh perseroan. Undang-undang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa perseroan tidak harus menunggu hingga perusahaan memperoleh laba untuk melakukan CSR. Demikian karena dana CSR wajib dialokasikan dari biaya perseroan dan bukan merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan.³⁰

2. Tinjauan tentang Pendistribusian

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yang berarti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi, distribusi adalah penyaluran atau pembagian kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain

²⁹ Poerwanto, *Corporate Social Responsibility*, hlm. 21.

³⁰ Aryanta, *Pembebanan Biaya CSR Terhadap Penghitungan Pajak Penghasilan Perseroan*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada), hlm. 75.

mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya.³¹

Distribusi adalah proses penyaluran barang dari produsen kepada konsumen.³² Produsen berarti Orang yang melakukan proses produksi baik barang atau jasa. Sedangkan orang yang melakukan penyaluran disebut distributor. Selain itu, distribusi sebagai kegiatan ekonomi yang menjembatani suatu produksi dan konsumsi agar barang atau jasa sampai tepat kepada konsumen sehingga kegunaan barang atau jasa tersebut akan maksimal.

3. Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility

CSR bersifat sukarela berdasarkan moral dan etika. Dimensi ini yang tidak dimiliki oleh pajak. Pajak adalah kewajiban yang memaksa. Sedangkan CSR adalah kewajiban perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat, karena ia adalah kewajiban perusahaan dan hak masyarakat.³³

CSR tidak selalu berkaitan dengan biaya. Misalnya merekrut karyawan dari masyarakat sekitar, bermitra dengan petani atau usaha

³¹ W.H.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991) cet ke-7, hlm. 269.

³² DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) cet ke-3, hlm. 308.

³³ Joko Prastowo, dkk, *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2011), hlm. 55.

kecil menengah (UKM) di Tempat operasional perusahaan, dan sebagainya.³⁴

Dengan demikian, tanggung jawab perusahaan secara sosial tidak hanya terbatas pada konsep pemberian donor saja, tapi konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis dan pasif, hanya dikeluarkan dari perusahaan, akan tetapi hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholders*. Konsep *corporate social responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumberdaya masyarakat, juga masyarakat setempat (lokal). Kemitraan ini, tidaklah bersifat pasif dan statis. Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antar *stakeholders*. Konsep kedermawanan perusahaan (*corporate philanthropy*) dalam tanggung jawab sosial tidak lagi memadai, karena konsep tersebut tidak melibatkan kemitraan tanggung jawab perusahaan secara sosial dengan *stakeholders* lainnya.³⁵

Dari teori-teori di atas, penulis menggunakan teori dari Baharuddin Salam yang menjelaskan mengenai makna *responsibility* dilihat secara filosofis yang terdiri dari tiga unsur, yaitu: kesadaran (*awareness*), kecintaan atau kesukaan (*affection*), dan keberanian (*bravery*) dimana

³⁴ *Ibid.*, hlm. 56.

³⁵ Bambang Rudito, dkk, *CSR, Corporate Social Responsibility*, (Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2012), hlm. 103.

teori tersebut menurut penulis mampu digunakan sebagai alat bedah penelitian pendistribusian dana CSR yang akan penulis lakukan.

4. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu dalam hal ini akan dilakukan di Cristal Indonesia Manajemen dan didukung dengan beberapa jenis data diantaranya:

a. Data Primer

Berupa data yang diperoleh langsung peneliti dari hasil penelitian atau observasi lapangan pada lokasi penelitian dengan instrumen yang sesuai.

b. Data Sekunder

Data ini berguna untuk melengkapi data yang di peroleh dari beberapa informasi dan dokumen, penulis juga menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan sebagai sumber acuan.³⁶

2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yakni jenis data yang dikumpulkan bukan berupa data yang berupa angka-angka atau sering disebut metode penelitian naturalistic

³⁶ Syaifudin Azwar, *Meode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1998), hlm. 36.

karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*),³⁷ dari praktek pendistribusian dana corporate social Responsibility (CSR) Cristal Indonesia Manajemen. Penelitian ini bersifat deskriptif, karena hasil analisis penelitian akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif dari fakta penerapan evaluasi yang ada di Cristal Indonesia Manajemen.

Dengan demikian, maka dalam konteks ini sumber data utama yang penulis gunakan adalah kata-kata dan pernyataan dari informan yang berkompeten terkait Pendistribusian Dana CSR, disamping juga menggunakan data tertulis seperti: Dokumentasi, Majalah, buku-buku dan lain-lain terkait dengan topic penelitian.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat dipandang sebagai sasaran pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh data adalah:

- 1.) CEO Cristal Indonesia Manajemen.
- 2.) Karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana CSR Cristal Indonesia Manajemen.
- 3.) Pihak-pihak yang dalam hal ini sebagai penerima kegiatan penyaluran dana CSR Cristal Indonesia Manajemen dalam hal ini masyarakat sekitar.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.8.

b. Objek Penelitian

Objek yang akan penulis teliti adalah segala bentuk pendistribusian dana CSR di Cristal Indonesia Manajemen. Dari mulai penganggaran dana kegiatan, sampai dengan laporan hasil kegiatan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dipakai untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini, metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah: teknik utama digunakan *in-depth interview*, observasi partisipasi (*participant observer*) sebagai pendukung digunakan observasi, wawancara dan analisis dokumen.³⁸

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena fenomena yang diselidiki.³⁹ Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara penulis terlibat langsung dengan kegiatan pendistribusian dana CSR Cristal Indonesia Manajemen, diperkuat dengan pencatatan data dari apa yang ditemukan di lapangan.

³⁸ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya, edisi pertama*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 77.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid II* (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm 136.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴⁰ Hal ini ditujukan kepada yang berwenang dalam Cristal Indonesia Manajemen, diantaranya ; pimpinan Cristal Indonesia Manajemen, staff / karyawan pengelola dana lembaga serta sasaran program sosial Cristal Indonesia Manajemen dalam hal ini adalah masyarakat ataupun warga. Bentuk wawancara bebas-tebatas, penulis hanya menyiapkan alat penunjang kegiatan wawancara, seperti *recorder*, alat tulis ,dan sedikit catatan *interview guide*.

Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan dalam gaya percakapan informal dilakukan disuatu ruangan yang mendukung kegiatan wawancara dilakukan. Dalam wawancara juga dilakukan pencatatan hal-hal penting sebagai pengingat ketika pembuatan transkripsi hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penghimpunan data dengan membaca dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan dengan pokok

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 63.

permasalahan penelitian.⁴¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan. Untuk metode dokumentasi peneliti menggunakan 2 metode dokumentasi di antaranya:

1) Dokumen Pribadi

Dokumen Pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan.

2) Dokumen Resmi

Dokumen Resmi terbagi menjadi atas dokumen intern dan eksteren. Dokumen intern dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga, untuk lapangan sendiri seperti risalah atau laporan rapat, keputusan pimpinan kantor dan dokumen eksteren berupa bahan-bahan informasi yang di keluarkan suatu lembaga. Seperti majalah, buletin, pengumuman.⁴²

5. Teknis Analisa Data

Setelah data terkumpul dari berbagai hasil metode pengumpulan data, maka peneliti melakukan analisa data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 135.

⁴² Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, eds.1*, (Jakarta: kencana, 2010) hlm. 123.

ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.⁴³

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data kualitatif adalah sebagai berikut:

- b. Penyajian data diartikan sebagai kegiatan-kegiatan untuk menyusun informasi yang memeberikan kemungkinan adanya penarikan data akan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penarikan data akan dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan akan lebih jauh lagi menganalisa atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan, langkah ini menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Cangkupan dari data yang dipergunakan sangat beragam mulai dari perbedaan dan perbandingan yang tipologis dan meluas, pencatatan tema dan pengelompokan.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang ada, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan

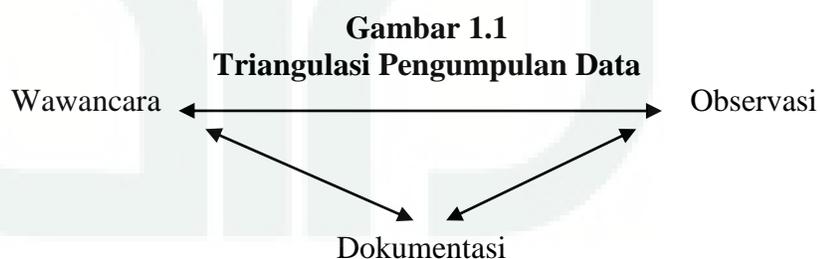
⁴³ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV alfabeta, 2000), hlm.89.

keabsahan data yang memanfaatkan suatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.⁴⁴

Penulis melakukan pengecekan data dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.⁴⁵ Dengan demikian penelitian ini akan menggunakan kategori tentang triangulasi diantaranya:

a. Triangulasi Pengumpulan Data

Triangulasi ini berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang dikumpulkan melalui waktu dan alat yang berbeda. Cara yang ditempuh dengan membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:⁴⁶



⁴⁴ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 330

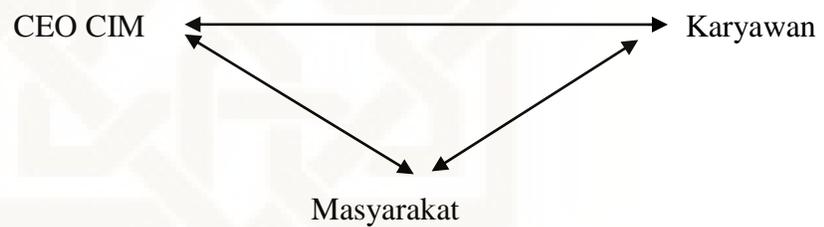
⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.273

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 274

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi dengan sumber data dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁷ Dalam hal ini penulis membandingkan informasi yang diperoleh dari CEO Cristal Indonesia Manajemen, karyawan bagian pengelola keuangan dan masyarakat sebagai penerima dana CSR. Penjelasan triangulasi sumber data dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.2
Triangulasi Sumber Data



⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 275.

5. Sistematika Pembahasan

Berikut rangkaian sistematika pembahasan, untuk mencapai hasil yang lebih terstruktur :

Bab I, berisi tentang pendahuluan berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian.

Bab II, berisi tentang profil data atas objek penelitian ini. Dalam hal ini adalah profil Cristal Indonesia Manajemen.

Bab III, berisi tentang pembahasan tentang pembahasan berupa bentuk pengelolaan dana CSR pada perusahaan Cristal Indonesia Manajemen.

Bab IV, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility* Cristal Indonesia Manajemen dilakukan sejak tahun 2008. Kegiatan pendistribusian dana CSR-nya disalurkan dalam bentuk kegiatan pelatihan di panti asuhan. Kegiatan pelatihan tersebut merupakan bentuk kepedulian serta kesadaran dari Cristal Indonesia Manajemen sebagai lembaga training pengembangan karier professional untuk mendistribusikan dana CSR.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian, adapun saran-saran yang dapat penulis paparkan adalah sebagai berikut:

1. Konsep kegiatan pelatihan sebaiknya divariasikan dengan mengundang pembicara dari luar yang latar belakangnya berasal dari panti asuhan yang telah meraih kesuksesan. Sehingga anak panti akan lebih terinspirasi dan mampu mengambil sebuah pelajaran dari seseorang yang dirasa memiliki latar belakang yang sama dengan anak panti asuhan.

2. Akan lebih baik lagi jika Cristal Indonesia Manajemen lebih mampu *me-mamanage* waktu dalam setiap kegiatan pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility*. Sehingga kegiatan akan berjalan sesuai dengan yang telah dijadwalkan dan berjalan dengan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar , Desi, *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* ,Jakarta: UI Press, 1992.
- Aryanta, *Pembebanan Biaya CSR Terhadap Penghitungan Pajak Penghasilan Perseroan*, Thesis, Yogyakarta: Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada.
- Azheri , Busyra, *Corporate Social Responsibility, Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Azwar , Syaifudin, *Meode Penelitian* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Badudu, J.S., *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indosia*, Jakarta: Penerbit Kompas, 2003.
- Budiman , Arif, dkk. *Corporate Socisl Responsibility, Jawaban Bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*, Jakarta: ICSD, 2004.
- Bugin , Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama*, Jakarta: kencana, 2010.
- Cristal Indonesia Manajemen, <http://cristalindonesiamanajemen-cim.blogspot.co.id> , (Diakses Pada Tanggal, 8 Februari 2016 Pukul, 16.01).
- DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Echols, Jhon M., Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Research Jilid II*, Yogyakarta : Andi offset, 2000.
- Hidayatullah, Sodiq, *Konsep dan Implementasi Corporate Socisl Responsibility Pamella Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan MD, Fakultas Dakwah, UIN, 2007.
- Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategics*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Kartini, Dwi , *CORPORATE SOCIAL SESPONSIBILITY, Transformasi Konsep Sustainibility Manajemen dan Implementasi di Indonesia*, Bandung: Reflika Aditama, 2009.

- Kurniati, Rahmatullah Trianita, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Lukman Hakim, *Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility Pamella Swalayan Group Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan MD, Fakultas Dakwah, UIN, 2008 .
- Moleong Lexy, J., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong , Lexi J., *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- ND, Mukti Fajar, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia, Studi tentang penerapan Ketentuan CSR Pada Perusahaan Multi Nasional, Swasta nasional & BUMN di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010 .
- Prastowo, Joko, dkk,*Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2011.
- Puspitaningsih Adeng, *Analisis Hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jaa di D. I. Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, vol. 9: 2, 2011.
- Poerwanto, *Corporate Social Responsibility, Menginjak gejala Sosial di Era Pornografi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010 .
- Poerwadaminta ,W.H.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Rudito , Bambang, dkk, *CSR, Corporate Social Responsibility*, Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2012.
- Subagya, Wiji Slamet, dkk, *Pengantar Ekonomi Untuk Kelas 1 SMU*, Jakarta: Yudhistira,2001.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV alfabeta, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto , Edi, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Bandung: Reflika Aditama, 2007.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: TERAS, 2009.

Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.

Widyawati , Dini, “*Efektifitas Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility Sebagai Bentuk Akuntabilitas Publik*”, *Jurnal ilmu & Riset Akuntansi*, vol.3: 6, 2014.



Lampiran

Gedung kantor Cristal Indonesia Manajmen



Panti asuhan Al-Kautsar



Kegiatan pelatihan Training Motivation dan Happy to Share di Panti Asuhan Al-Kautsar







Kegiatan pelatihan *Motivation Training* dan *Happy to Share* di Panti Asuhan Al-Wahab.



Wawancara dengan dengan Bapak Risma Kusumanendra,
CEO Cristal Indonesia Manajemen



Wawancara dengan Ibu Dwi Nur Endah Nur Jannah, *University Program Manager*



Wawancara dengan Ibu Nia Kurniati, *Comapany Program Manager*



Wawancara dengan Tim *Training Support* Cristal Indonesia Manajemen dan juga anak asuh panti asuhan, Sdri. Rinia Dewi Nugraha (Panti Asuhan Al-Qudus), Sdr. Burhan Adam dan Sdr.Prajudi (Panti Asuhan Al-Qahar)





میتا

Wawancara dengan saudara Ari, anak asuh panti asuhan Al-Qudus.



Wawancara dengan Saudara Isna, anak asuh Panti Asuhan Al-Qudus



CURRICULLUM VITAE



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Muchammad Ibnu Pamungkas
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/Tanggal lahir : Temanggung, 16 Mei 1993
Alamat : Karang penting RT 02, RW 03, Mandisari,
Parakan Temanggung, Jawa Tengah.
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Telepon/ HP : 085729911963

B. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA MURNI II Parakan Temanggung
2. SDN 1 Kauman Parakan Teamnggung
3. SMPN 1 Parakan Temanggung
4. SMAN 2 Temanggung
5. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Maret 2016

Muchammad Ibnu Pamungkas
12240053